

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPUR
JURUSAN FARMASI
Laporan Tugas Akhir, Mei 2025

Carla Gardhiya

**Gambaran Kelengkapan Resep Secara Administratif, Farmasetika dan Klinis
Pada Pasien Rawat Jalan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Kota Bandar
Lampung Tahun 2024**

xvi + 118 halaman, 5 tabel, 6 gambar dan 12 lampiran

ABSTRAK

Resep adalah permintaan tertulis dari dokter, atau dokter gigi kepada apoteker, baik dalam bentuk kertas untuk menyediakan dan menyerahkan obat bagi pasien sesuai peraturan yang berlaku. Di Indonesia, kesalahan pemberian obat menempati urutan pertama (35%) dari total insiden keselamatan pasien. Pada Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat angka kejadian *medication error* yang signifikan pada fase *praescribing* mencapai 63,6%. Permasalahan utama yang ditemukan meliputi tulisan yang sulit dibaca, tidak tercantumnya berat badan pasien, serta tidak ada paraf dokter.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis kelengkapan resep berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Kota Bandar Lampung Tahun 2024. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode retrospektif mengambil data sekunder lembar resep yang telah dilayani selama Tahun 2024 menggunakan rumus *Slovin*. Teknik *Systematic Random Sampling* sebanyak 100 lembar resep. Hasil dari penelitian ini menghitung persentase kelengkapan resep secara administratif tertinggi meliputi nama pasien, paraf dokter, alamat dokter, dan poli asal resep 100%. Nama dokter dan tanggal resep 99%, umur pasien 88%, jenis kelamin pasien 23%, nomor izin dokter 75%, berat badan pasien 4%, terendah tinggi badan pasien 0%. Farmasetika tertinggi meliputi nama obat dan jumlah obat 100%, bentuk obat 99,6%, aturan pakai dan cara penggunaan obat 98,7%, kekuatan sediaan obat 96,2%, dan dosis obat 93,7%. Klinis tertinggi meliputi ketepatan dosis obat mencapai 96,2%, dan interaksi obat 80%. Persentase rata-rata kelengkapan resep secara administratif didapatkan rata rata lebih rendah dibandingkan aspek lainnya yaitu farmasetika dan klinis dikarenakan pada format resep di Instalasi Farmasi Pada Pasien Rawat Jalan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Kota Bandar Lampung masih banyak kategori administratif yang belum dicantumkan dan masih belum memenuhi persyaratan seperti yang tertuang dalam Peraturan Menteri kesehatan Republik Indonesia No. 72 tahun 2016.

Kata Kunci : Kelengkapan resep, Administratif, Farmasetika, Klinis
Daftar Bacaan : 38 (2006-2025)

TANJUNGKARANG HEALTH POLYTECHNIC
PHARMACEUTICAL DEPARTMENT
Final report, May 2025

Carla Gardhiya

Overview of Administrative, Pharmaceutic and Clinical Completeness of Prescriptions for Outpatients at Dr. H. Abdul Moeloek Hospital Bandar Lampung City in 2024

xvi + 118 pages, 5 tables, 6 pictures and 12 attachments

ABSTRACT

Prescription is a written request from a doctor, or dentist to a pharmacist, either in paper form to provide and deliver drugs to patients in accordance with applicable regulations. In Indonesia, medication errors rank first (35%) of total patient safety incidents. Previous research showed that there was a significant incidence of medication errors in the pre-prescribing phase, reaching 63.6%. The main problems found include writing that is difficult to read, not listing the patient's weight, and no doctor's signature.

The purpose of this study was to analyze the completeness of prescriptions based on the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 72 of 2016 at RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung City in 2024. This study includes quantitative descriptive research using the retrospective method of taking secondary data on prescription sheets that have been served during 2024 using the Slovin formula. Systematic Random Sampling technique as many as 100 prescription sheets. The results of this study calculate the highest percentage of completeness of administrative prescriptions including the patient's name, doctor's initials, doctor's address, and prescription origin poly 100%. Doctor's name and prescription date 99%, patient age 88%, patient gender 23%, doctor's license number 75%, patient weight 4%, lowest patient height 0%. The highest pharmaceuticals included drug name and drug quantity 100%, drug form 99.6%, rules of use and how to use the drug 98.7%, drug dosage strength 96.2%, and drug dosage 93.7%. The highest clinical include the accuracy of drug dosage reached 96.2%, and drug interactions 80%. The average percentage of administrative completeness of prescriptions is obtained on average lower than other aspects, namely pharmaceuticals and clinical because in the prescription format in the Pharmaceutical Installation for Outpatients at Dr. H. Abdul Moeloek Hospital, Bandar Lampung City there are still many administrative categories that have not been included and still do not meet the requirements as stated in the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 72 of 2016.

Keywords : *Completeness of prescription, Administrative, Pharmaceutics, Clinical*

Reading List : *38 (2006-2025)*